

Pembuatan Video Dokumenter program pengembangan Desa Mitra Puntukdoro Magetan

Build a Documentary Video of the Puntukdoro Magetan Village Development program

Dimas Setiawan*¹, Rizky Bindra permana²

^{1,2} Universitas PGRI Madiun, Indonesia

*dimas.setiawan@unipma.ac.id, bindraboy123@gmail.com

Abstrak – Desa Puntukdoro merupakan sebuah desa yang bermitra dengan Universitas PGRI Madiun. Melalui program pengembangan Desa Mitra, desa ini telah menghasilkan teknologi berupa Biogas dan rumah kompos. Dalam prosesnya diperlukan sebuah dokumentasi kegiatan yang berguna untuk citra publik dan mendongkrak branding desa. Dalam proses pendokumentasian digunakan teknik linear editing berdasarkan alur dan plot dari kegiatan yang berlangsung hingga menghasilkan sebuah video yang dapat dipublikasikan ke publik. Hasil uji 20 responden khalayak umum termasuk masyarakat desa mitra dimana didapati score 85% merasa video dokumentasi yang dibuat sangat menarik dan sangat informatif, dan 15 % menyatakan menarik dan informatif.

Kata kunci – Desa Puntukdoro, Video Dokumenter, Videografi, Linear Editing,

Abstract - Puntukdoro Village is a village in partnership with PGRI Madiun University. Through the Mitra Village development program, this village has produced technology in the form of biogas and compost houses. In the process, a documentation of activities is needed that is useful for public image and boosting village branding. In the documentation process, linear editing techniques are used based on the plot and plot of the ongoing activities to produce a video that can be published to the public. The test results of 20 respondents from the general public including partner village communities where a score of 85% felt that the video documentation made was very interesting and very informative, and 15% said it was interesting and informative.

Keywords – Puntukdoro Village, Video Documentary, Videography, Linear Editing

I. PENDAHULUAN

Desa Puntukdoro, Kecamatan Plaosan, Kabupaten Magetan merupakan salah satu desa Mitra Universitas PGRI Madiun sejak tahun 2017 yang dibuktikan dengan MOU no.0043.a/G/FKIP/UNIPMA/2017 dan 420/435/403.407.5/2017. Desa Puntukdoro merupakan desa yang strategis karena berada di kaki gunung lawu dengan komoditas pertanian utama adalah sayuran sedangkan komoditas peternakan adalah sapi dan ayam. Desa Puntukdoro disebut sebagai kampung sapi karena hampir setiap rumah memiliki sapi dan uniknya sapi tersebut di pelihara di dalam rumah, kondisi tersebut merupakan keunikan tersendiri dari desa ini yang dilakukan turun menurun. Warga desa tersebut percaya bahwa budidaya sapi di dalam rumah memberikan hoki yang baik. Melihat kondisi masyarakat yang didominasi oleh petani dan peternak maka desa ini sangat potensial untuk pengembangan desa ke arah energi biogas, biokompos dan biofertilizer. [1]

Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) merupakan program hibah pengabdian masyarakat yang bersifat multitahun dengan jangka waktu pelaksanaan selama 3 tahun. PPDM merupakan program yang berasal dari Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang diberikan kepada lembaga perguruan tinggi (RISTEDIKTI). Pada tahun 2020 Universitas PGRI Madiun mendapatkan hibah tersebut dengan Desa mitra yaitu Desa Puntukdoro, kecamatan Plaosan, Kabupaten Magetan untuk program pengembangan desa ke arah energi biogas, biokompos dan biofertilizer.[2]

Dalam perjalanan kegiatan dilakukan proses pendokumentasian berupa video dokumenter yang bertujuan untuk mengabadikan beberapa momen kegiatan yang sudah dilakukan oleh tim PPDM UNIPMA. Sekaligus meningkatkan citra publik baik dari pihak UNIPMA dan Desa Puntukdoro Magetan, hal ini berkaitan dengan pemanfaatan multimedia untuk keperluan proses bisnis.[3] Pembuatan Video Dokumenter ini dibutuhkan juga oleh kelompok tani dan ternak di Desa Puntukdoro, dikarenakan Desa ini nantinya mengarah ke perkembangan desa wisata sehingga ada harapan untuk dapat dibuatkan sebuah video profil Desa. Namun dikarenakan perjalanan program PPDM yang belum mengarah ke kegiatan branding Desa maka dalam pembuatan Video dokumenter PPDM ini melibatkan beberapa potensi serta visualisasi yang menarik dari kehidupan di Desa Puntukdoro, serta potensi wisata yang dapat dikembangkan.

II. LANDASAN TEORI

2.1. Video & Video Dokumenter

Video di masa sekarang dapat dijadikan sebagai media yang efektif dalam menanamkan nilai / mempropagandakan sebuah potensi daerah [4]. Selain itu video dapat dijadikan sebagai sarana promosi dan dipandang lebih efektif dalam memberikan informasi secara jelas dan detail [5][6]. Video dapat dijadikan sebagai sarana untuk branding wisata sebuah daerah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat [7][8] selain itu digunakan untuk menampilkan informasi yang dirasa penting untuk disampaikan [9]. Dalam penerapannya banyak sekali penggunaan visual efek yang dipandang dapat meningkatkan daya Tarik secara visual dalam sebuah produk video. [10]. Video Dokumenter sendiri merupakan sebuah video dokumentasi kegiatan yang berisikan informasi yang dirasa perlu untuk diketahui khalayak umum yang berisikan kegiatan dari produktifitas sebuah organisasi.

2.2. Penelitian Terdahulu

Proses pembuatan video dokumenter PPDM, mengacu pada beberapa kegiatan pengabdian/pelatihan yang sudah dilakukan sebelumnya dimana rincian dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Judul	Tahun, Penulis	Metode	Hasil/Kesimpulan
1	Pembuatan Video Profil Dengan Efek Vintage Kampung Wisata Adat Sengkoah Sebagai Media Informasi	2019, Zohriyatun Apriliani,dkk.	3 Tahapan proses produksi berupa Tahap Pra produksi, Produksi, pasca produksi.	Dalam rangka memperkenalkan Kampung Wisata Adat Sengkoah ini, peneliti membuat sebuah video profil dengan efek vintage. Dimana efek vintage ini akan menguatkan kesan masa lampau pada bagian video yang diperlukan.
2	Perancangan Video Digital Sebagai Media Promosi Untuk Mengoptimalkan Sosial Media Ogos Indonesia	2021, Moch naufal Muzzaki, dkk.	Metode Wawancara Observasi, Visualisasi, Storyboarding	Media dan konsep yang dihasilkan dari perancangan ini berupa video digital yang dipublikasikan melalui media sosial iklan Facebook, Instagram dan Youtube.
3	Pembuatan Video Profil Desa Wisata Untuk Sarana Publikasi Di Pokdarwis Gombengsari - Banyuwangi	2021, Faruk Alfiyan.	Metode Observasi, Studi Pustaka, Implementasi Evaluasi & Dokumentasi	video profil desa wisata telah berhasil dibuat dan digunakan sebagai salah satu media promosi bagi Pokdarwis Gombengsari

III. METODE

Metode yang dilakukan dalam pembuatan video dokumenter PPDM Desa Puntukdoro menggunakan 3 tahapan pelaksanaan kegiatan:

1. Tahap Pra Produksi.
Tahap Pra Produksi berisikan kegiatan berupa mempersiapkan daftar adegan dan daftar pengambilan gambar (Shotlist), pemilihan lokasi pengambilan gambar & jadwal pengambilan gambar, hingga perangkat keras & perangkat lunak yang digunakan,
2. Tahap Produksi.
Tahap produksi dilakukan kegiatan melaksanakan kegiatan pengambilan gambar sesuai agenda penjadwalan pengambilan skenario yang sudah ditentukan pada tahap pra produksi. Kegiatan ini melibatkan keseluruhan anggota tim produksi. Dalam proses pengambilan gambar aspek komposisi dalam videografi, serta unsur cinematic sangat diutamakan agar membawa kenyamanan bagi penikmat video. Apabila terdapat perubahan dalam proses pengambilan skenario, diharapkan tidak terlalu melebar dari adegan yang sudah ditetapkan. Pada tahap ini juga dilakukan proses voice over, atau perekaman suara narator dalam membacakan naskah cerita untuk video
3. Tahap Pasca Produksi
Tahap pasca produksi berisikan kegiatan berupa proses penggabungan footage video dan audio hasil kegiatan di tahap produksi berdasarkan urutan dari serangkaian kegiatan/adegan dalam naskah video. Proses penggabungan bahan ini biasa disebut sebagai proses editing video. Proses editing ini melibatkan penggunaan aplikasi pengolah audio visual, seperti adobe premiere, sony vegas, dan sejenisnya, didukung aplikasi desain grafis seperti adobe photoshop, corel draw, dan penambah efek seperti adobe after effect. Didalamnya juga terdapat proses seleksi audio background music untuk menghindari copyright. Selain proses editing pada tahap ini dilakukan proses rendering, dimana rendering merupakan kegiatan kompilasi bahan audio dan video menjadi sebuah produk audio visual dengan ekstensi tertentu.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pembuatan video dokumenter.

1. Tahap Pra Produksi.
Tahap Pra Produksi berisikan kegiatan berupa mempersiapkan daftar adegan dan daftar pengambilan gambar (Shotlist), pemilihan lokasi pengambilan gambar & jadwal pengambilan gambar, hingga perangkat keras & perangkat lunak yang digunakan, berikut uraiannya :

Tabel 2. Rincian adegan opening

Ringkasan / Adegan	Opening/Pembuka
Jadwal atau <i>Setting</i>	pagi menjelang siang hari, suasana cerah, lokasi pematang sawah, dan terasering persawahan di daerah desa puntukdoro. Diiikuti kegiatan petani dan peternak.
Pengembangan Emosi / Situasi Karakter	Suasana optimis dan damai dari sebuah ilustrasi gambaran sektor pertanian indonesia beserta masyarakat petani. Dukungan instrument musik bertema alam yang menenangkan dan ceria
Tujuan	Membangun kesadaran bahwa indonesia adalah negara agraris dengan banyaknya sumber daya manusia sebagai petani.
Plot Aksi/Dinamika	Eksposisi / pengenalan suatu kondisi
Konflik	Tenang
Perubahan Emosi / Situasi	Rasa ingin tahu terhadap informasi yang beralih menjadi sebuah rasa optimis.
Detail/ Signifikansi Tematik	Suasana sinematik dari gambaran pemandangan pematang sawah.

Alat utama	komputer, kamera, <i>smartphone</i> , sumber visual pihak lain.
Perangkat lunak	<i>Adobe Premiere, Adobe audition, Adobe After Effect</i>
Teknik Editing	<i>Linier & Non Linier Editing</i>

Tabel 2. Rincian adegan Sosialisasi dan pembangunan rumah kompos

Ringkasan / Adegan	Sosialisasi dan pembangunan rumah kompos
Jadwal atau <i>Setting</i>	pagi menjelang siang hari, suasana cerah, lokasi rumah penduduk, bakal rumah kompos, dan adegan pembangunan rumah kompos.
Pengembangan Emosi / Situasi Karakter	Suasana optimis dan ceria dari sebuah ilustrasi gambaran diskusi para warga dan tim ppdm, serta proses pembangunan rumah kompos
Tujuan	Membangun kesadaran terkait adanya kegiatan komunikasi dan diskusi serta pembangunan rumah kompos
Plot Aksi/Dinamika	Eksposisi / pengenalan suatu kondisi
Konflik	Tenang
Perubahan Emosi / Situasi	Rasa ingin tahu terhadap informasi yang beralih menjadi sebuah rasa optimis.
Detail/ Signifikansi Tematik	Suasana sinematik dari gambaran diskusi sebuah kegiatan terhadap kegiatan PPDM
Alat utama	komputer, kamera, <i>smartphone</i> , sumber visual pihak lain.
Perangkat lunak	<i>Adobe Premiere, Adobe audition, Adobe After Effect</i>
Teknik Editing	<i>Linier & Non Linier Editing</i>

Tabel 3. Rincian adegan produksi rumah kompos & testimoni

Ringkasan / Adegan	Produksi Rumah kompos & Testimoni
Jadwal atau <i>Setting</i>	pagi menjelang siang hari, suasana cerah, lokasi rumah kompos dan adegan kegiatan produksi kompos oleh warga.
Pengembangan Emosi / Situasi Karakter	Suasana optimis dan ceria dari sebuah ilustrasi gambaran produksi kompos
Tujuan	Membangun kesadaran terkait adanya kegiatan produksi rumah kompos
Plot Aksi/Dinamika	Eksposisi / pengenalan suatu kondisi
Konflik	Tenang
Perubahan Emosi / Situasi	Rasa ingin tahu terhadap informasi yang beralih menjadi sebuah rasa optimis dan semangat penduduk desa
Detail/ Signifikansi Tematik	Suasana sinematik dari gambaran diskusi sebuah kegiatan terhadap kegiatan produksi kompos
Alat utama	komputer, kamera, <i>smartphone</i> , sumber visual pihak lain.
Perangkat lunak	<i>Adobe Premiere, Adobe audition, Adobe After Effect</i>
Teknik Editing	<i>Linier & Non Linier Editing</i>

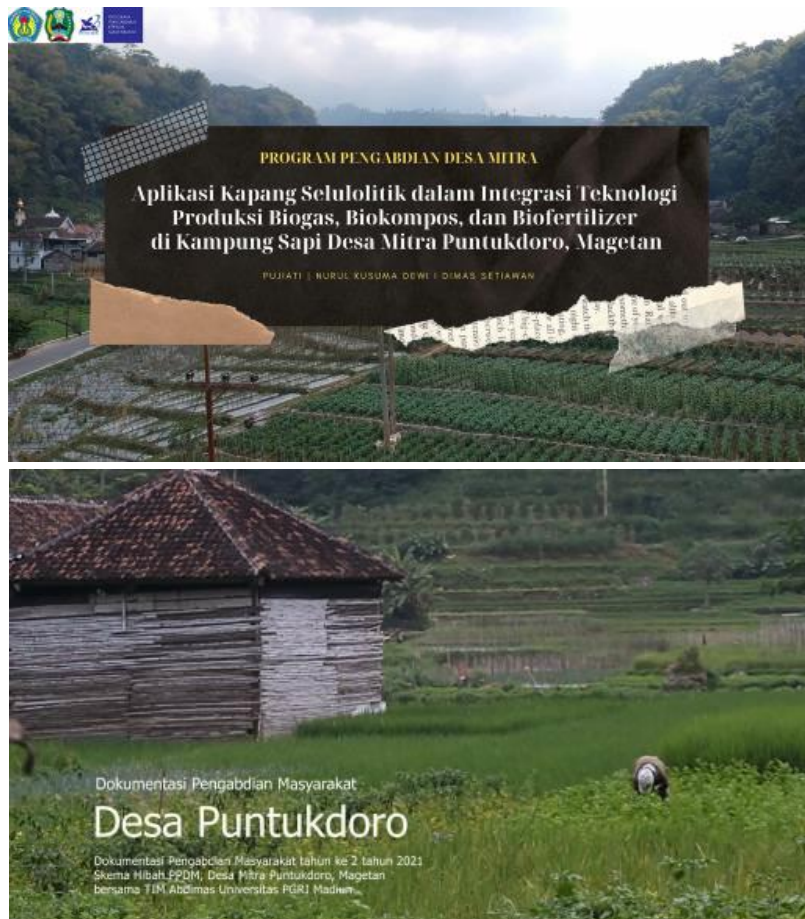
2. Tahap Produksi.

Tahap produksi dilakukan kegiatan melaksanakan kegiatan pengambilan gambar sesuai agenda penjadwalan pengambilan skenario yang sudah ditentukan pada tahap pra produksi. Kegiatan ini melibatkan keseluruhan anggota tim produksi. Dalam proses pengambilan gambar aspek komposisi dalam videografi, serta unsur cinematic sangat diutamakan agar membawa kenyamanan bagi penikmat video. Apabila terdapat perubahan dalam proses pengambilan skenario, diharapkan tidak terlalu melebar dari adegan yang sudah ditetapkan. Pada tahap ini juga dilakukan proses voice over, atau perekaman suara narator dalam membacakan naskah cerita untuk video

3. Tahap Pasca Produksi

Tahap pasca produksi berisikan kegiatan berupa proses penggabungan footage video dan audio hasil kegiatan di tahap produksi berdasarkan urutan dari serangkaian

kegiatan/adekan dalam naskah video. Proses penggabungan bahan ini biasa disebut sebagai proses editing video. Proses editing ini melibatkan penggunaan aplikasi pengolah audio visual, seperti adobe premiere, sony vegas, dan sejenisnya, didukung aplikasi desain grafis seperti adobe photoshop, corel draw, dan penambah efek seperti adobe after effect. Didalamnya juga terdapat proses seleksi audio background music untuk menghindari copyright. Selain proses editing pada tahap ini dilakukan proses rendering, dimana rendering merupakan kegiatan kompilasi bahan audio dan video menjadi sebuah produk audio visual dengan ekstensi tertentu.



Gambar 1. Visualisasi hasil dokumentasi opening /pembuka



(a)



(b)

Gambar 2. (a,b) Visualisasi hasil dokumentasi survey lokasi dan kegiatan sosialisasi

Pada proses editing dimanfaatkan teknik linear editing yang mana proses memasukkan footage Video dokumentasi diurutkan berdasarkan timeline dari kegiatan yang berlangsung. Ada beberapa proses modifikasi terkait pemotongan footage di bagian pelatihan dan proses produksi mengingat adanya permintaan durasi yang diharapkan tidak terlalu panjang. Agar dapat dinikmati oleh khalyak umum.

Setelah proses pasca produksi selesai dilakukan uji kemenarikan serta kejelasan informasi kegiatan yang terdapat pada video yang dibuat. Video dipertontonkan kepada 20 responden khalyak umum termasuk masyarakat desa mitra dimana didapati score 85% merasa video dokumentasi yang dibuat sangat menarik dan sangat informatif, dan 15 % menyatakan menarik dan informatif.



Gambar 3. Visualisasi hasil dokumentasi Pembangunan rumah kompos



Gambar 4. Visualisasi hasil dokumentasi produksi kompos

V. KESIMPULAN

Video Dokumentasi kegiatan program pengembangan desa mitra Puntukdoro Magetan, menghasilkan beberapa adegan kegiatan diantaranya adegan pembukaan, sosialisasi diskusi terkait pendirian rumah kompos, pembangunan rumah kompos dan produksi kompos. Hasil uji 20 responden khalayak umum termasuk masyarakat desa mitra dimana didapati score 85% merasa video dokumentasi yang dibuat sangat menarik dan sangat informatif, dan 15 % menyatakan menarik dan informatif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Setiawan and N. K. Dewi, "Program Pengembangan Desa Menggunakan System Usablity Scale Design and Evaluation of the Wireframe Design Lentera Information System," pp. 539–547, 2020.
- [2] P. Pujiati, N. K. Dewi, and D. Setiawan, "Pemanfaatan Limbah Tani, Ternak dan Konsorsium kapang selulolitik Pada Produksi Biogas Di Desa Puntukdoro Magetan Melalui Program Pengembangan Desa Mitra," *Bubungan Tinggi J. Pengabdi. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 33–41, 2021, doi: 10.20527/btjpm.v3i1.2455.
- [3] D. Setiawan, "TEORI & PRAKTIK MULTIMEDIA BISNIS - Repository UNIPMA," *Unipma Press*, 2021. <http://eprint.unipma.ac.id/153/> (accessed Feb. 02, 2022).
- [4] Z. Apriliani, U. Hasanah, and A. S. Anas, "Pembuatan Video Profil dengan Efek Vintage Kampung Wisata Adat Sengkoah sebagai Media Informasi," *JTIM J. Teknol. Inf. dan Multimed.*, vol. 1, no. 1, pp. 57–65, 2019, doi: 10.35746/jtim.v1i1.15.
- [5] F. Kusumo and Sulartopo, "Perancangan Video Company Profile Sebagai Media Promosi dan Informasi Pada Toko Citra Meubel Semarang," *Pixel J. Ilm. Komput. Graf.*, vol. 12, no. 1, pp. 33-41., 2019.
- [6] M. N. Muzakk, "PERANCANGAN VIDEO DIGITAL SEBAGAI MEDIA PROMOSI UNTUK," *Citrakarta*, vol. 3, no. 2, pp. 128–141, 2021.
- [7] R. D. Saputri, Muhfiatun, and L. Syarifah, "VIDEO PROFIL SEBAGAI SARANA PROMOSI MEMAJUKAN WISATA ALAM KALI BIRU DAN PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT," *J. Apl. Ilmu-Ilmu Agama*, vol. 21, no. 2, pp. 89–98, 2012.
- [8] F. Alfiyan, "PEMBUATAN VIDEO PROFIL DESA WISATA UNTUK SARANA PUBLIKASI DI POKDARWIS GOMBENGSARI - BANYUWANGI," vol. 2, pp. 1–6, 2021.
- [9] N. Rimayanti, A. Yulianti, B. Nasution, and E. E. Lubis, "Pembuatan Video Profil Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Riau sebagai Media Promosi Berbasis Multimedia," *It J. Res. Dev.*, vol. 3, no. 2, pp. 84–95, 2019, doi: 10.25299/itjrd.2019.vol3(2).2499.
- [10] T. . A. Akbar and A. Munandar, "Perancangan Video Profil Prodi S-1 Teknik Informatika Universitas Ubudiyah Indonesia Sebagai Media Informasi Dan Promosi Berbasis Visual Effect," *J. Informatics Comput. Sci.*, vol. 4, no. 2, p. 57, 2019, doi: 10.33143/jics.vol4.iss1.531.